

PKM KELOMPOK USAHA KECIL IKAN ASAP DI KENJERAN KOTA SURABAYA

Sri Rahayuningsih¹, Dyah Rini Prihastuty²

¹ Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : sriahayuningsih@untag-sby.ac.id

² Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : dyahrini@untag-sby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan Teknologi tepat guna bagi Usaha Kecil yang bergerak di bidang Ikan Asap Sasaran dari kegiatan Pengabdian ini adalah 2 (dua) orang pemilik usaha di bidang Ikan Asap di daerah kenjeran. Permasalahan yang dihadapi oleh Ukm Ikan Asap adalah Polusi udara yang ditimbulkan dari proses produksi ikan asap yang sangat mengganggu lingkungan daerah wisata, selain itu praktek manajemen usaha juga belum di sentuh dalam melakukan usaha, misalnya memasarkan hasil produksi sehingga banyak pelanggan datang, dan belum ada pembukuan keuangan sehingga masih mencampurkan antara uang usaha dengan uang rumah tangga. Pengusul kegiatan PKM telah sepakat dengan ke-dua mitra untuk melakukan pengadaan teknologi dalam produksi yaitu pembuatan cerobong asap untuk pengasapan ikan dan pengadaan alat pengawet / pendingin ikan supaya tidak cepat busuk disamping itu juga diberikan pelatihan di bidang produksi Ikan asap yang enak dan higienes, serta pelatihan dibidang manajemen usaha, keuangan dan strategi pemasaran.

Kata Kunci: Produksi Ikan Asap, TTG, dan Manajemen Usaha.

Pendahuluan

Usaha Kecil dan menengah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia hal ini sangat berdampak pada pengurangan pengangguran dan mendorong terciptanya stabilitas usaha yang berkesinambungan. Industri kecil dan rumah tangga dari tahun 2015 sampai dengan 2019 telah tumbuh sebanyak 455.960 perusahaan atau sekitar 16%. Dari total unit usaha manufaktur di Indonesia sebanyak 1.542 juta ternyata 99,2 % merupakan unit industri kecil dan rumah tangga, yang mampu menyediakan kesempatan kerja sebanyak 67,3% dari total kesempatan kerja, sedangkan kontribusi industri manufaktur hanya sebesar 17,8%. Jumlah perusahaan pada kategori lapangan usaha perdagangan besar dan eceran

sebanyak 18,9 ribu perusahaan atau sekitar (41,45 %) dari seluruh perusahaan atau usaha besar. Untuk perusahaan usaha kecil sebanyak 2.252,4 (63%) dari seluruh perusahaan usaha kecil, dan untuk usaha mikro sebanyak 7968,1 (42%) dari seluruh perusahaan atau usaha mikro. (BPS, Sensus Ekonomi 2019).

Dengan demikian program peningkatan Usaha kecil mikro memang perlu dikembangkan karena kegiatan ini mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, hal ini juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. Industri kecil sebagai unit bisnis yang banyak

terdapat di pedesaan daya operasinya ditopang oleh sumber-sumber bahan pertanian dan bahan lokal lainnya dengan target pemasaran yang umumnya berada dalam lingkup domestik yang terbatas. Ketersediaan bahan baku lokal bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang memungkinkan dapat beroperasi secara efisien.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya keberadaan usaha kecil untuk menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Namun dalam UMKM Ikan Asap di daerah kota dan daerah pariwisata di Surabaya, polusi udara kota Surabaya dan beberapa kota besar di Indonesia telah sangat memprihatinkan. Beberapa hasil penelitian tentang polusi udara dengan segala resikonya telah dipublikasikan termasuk resiko kanker darah namun, jarang disadari entah beberapa ribu warga kota yang meninggal setiap tahunnya karena infeksi saluran pernapasan, asma, maupun kanker paru-paru akibat polusi udara kota. Meskipun sesekali telah turun hujan langit di kota-kota besar di Indonesia tidak biru lagi. Udara kota telah dipenuhi oleh jelaga dan gas-gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Diperkirakan dalam 10 tahun mendatang terjadi peningkatan jumlah penderita penyakit paru-paru dan saluran pernapasan. Bukan hanya infeksi saluran pernapasan akut yang kini menempati urutan pertama dalam pola penyakit berbagai wilayah di Indonesia, tetapi juga meningkatnya jumlah penderita penyakit asma dan kanker paru-paru.

Salah satu UMKM di Kota Surabaya yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan memerlukan pendampingan adalah UMKM Ikan Asap, karena Ikan Asap merupakan salah satu lauk pauk yang banyak diburu para konsumen serta anjuran dari pemerintah untuk makan Ikan karena hasil Ikan di Indonesia sangat melimpah. Peluang inilah yang dilirik oleh pemerintah Kota Surabaya untuk mengembangkan sentra Ikan Asap

sebagai alternatif peluang usaha yang cukup menjanjikan bagi para pelakunya.

Salah satu sentral Ikan Asap yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya adalah daerah Kenjeran, karena daerah ini dekat dengan laut sehingga setiap harinya ada berbagai macam hasil laut seperti ikan, yang bisa didapatkan sebagai bahan pembuat Ikan Asap.

Sentral UMKM Ikan Asap di Kenjeran ini memproduksi Ikan Asap, setiap Mitra dari program pengabdian ini melakukan produksi sebanyak 60 s/d 100 Kg per 2 (dua) hari sekali, dan selama ini Ikan Asap di jual didepan rumah mitra. Berdasarkan pengamatan kami jika dilihat dari cara produksi yang telah dilakukan selama ini maka perlu diberikan pembinaan dan pendampingan, karena asap yang ditimbulkan sangat mengganggu pernapasan, apalagi daerah Kenjeran adalah daerah wisata yang sangat diminati di kota Surabaya, standar kesehatan yang di syaratkan juga belum terpenuhi untuk Ikan segar yang akan di asapi karena proses pengawetan/pendinginan ikan segar tersebut.

Pokok Permasalahan

Kelompok UMKM Ikan Asap di Kenjeran Kota Surabaya ini dikerjakan secara mandiri dengan peralatan yang sangat sederhana, beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan / produksi Ikan Asap mengganggu lingkungan dengan pencemaran udaranya di daerah wisata Kenjeran.
2. Pengawetan / pendinginan Ikan yang akan diasapi tidak higienis sehingga cepat membusuk.
3. Belum adanya pengadministrasian keuangan maupun manajemen usaha.

Mengingat Ikan merupakan lauk pauk yang sangat digemari oleh hampir setiap orang di Indonesia dan bahan baku ikan sangat melimpah maka sangat disayangkan jika produksinya kurang berkualitas dan keuntungan belum dioptimalkan serta proses produksinya menghasilkan polusi

PKM KELOMPOK USAHA KECIL IKAN ASAP DI KENJERAN
KOTA SURABAYA

udara yang sangat mencemari lingkungan, disamping itu kualitas produksi Ikan Asap yang kurang bagus karena menggunakan alat yang tidak higienes maka perlu mendapatkan perhatian dengan memberikan pelatihan, pendampingan dan Penerapan teknologi tepat guna, sehingga mampu memperbaiki produk yang lebih berkualitas dan laku di pasar dengan harga yang lebih tinggi sehingga menambah keuntungan dan kesejahteraan bagi UMKM serta terjaga keberlanjutan usaha.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan Teknologi tepat guna bagi Usaha Kecil yang bergerak di bidang Ikan Asap Sasaran dari kegiatan Pengabdian ini adalah 2 (dua) orang pemilik usaha di bidang Ikan Asap di daerah kenjeran.

METODE

Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Sentra Ikan Asap adalah dengan memberikan pelatihan dan pengarahan di bidang produksi Ikan Asap yang enak dan tidak menimbulkan polusi udara di lingkungan sekitarnya serta dilakukan dengan menggunakan teknologi tepat guna berupa Cerobong Asap 10 meter seperti gambar pada lampiran sehingga hasil produksi Ikan Asap bisa enak, higienes, dan tidak terjadi polusi udara. Sedangkan rencana kegiatan untuk mewujudkan atas solusi yang ditawarkan disajikan pada Tabel di bawah ini:

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah berperan aktif dalam setiap pelatihan yang diprogramkan dan sanggup mengimplementasikan hasil pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM di Sentral Ikan Asap di Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, maka kegiatan ini menghasilkan/dilakukan untuk:

1. Mengurangi polusi udara di sekitar daerah wisata Kenjeran yang ditimbulkan dari proses produksi pembuatan Ikan Asap, dengan tersedianya TTG yaitu Cerobong Asap 10 meter.
2. Membuat Ikan Asap yang higienis, berkualitas dan awet (Tidak cepat busuk) dengan pembuatan buku panduan untuk pembuatan ikan asap yang higienis dan ekonomis.
3. Meningkatkan produksi ikan asap yang maksimal, dikarenakan sudah tidak mengganggu lingkungan, yaitu polusi udara daerah wisata serta dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk membeli ikan asap.

Luaran yang dicapai:

1. TTG yaitu Cerobong Asap
2. Buku panduan pembuatan ikan asap yang higienis dan ekonomis.
3. Jurnal dalam Seminar Nasional.
4. Publikasi dalam media massa Intern / UNTAG Surabaya (Warta 17)

Tabel Rencana kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra
2	Perencanaan Pengadaan TTG Cerobong Asap 10 meter dan alat pendingin/pengawet Ikan segar	Tersedia TTG berupa Cerobong Asap dan alat pendingin/pengawet Ikan segar
3	Pelaksanaan TTG	Pembuatan Cerobong Asap dan Pembelian alat pendingin/pengawet ikan segar
4	Pelatihan Pembuatan Ikan Asap yang berkualitas dan Hygieness dan menimbulkan polusi udara	Mitra menerapkan hasil pelatihan pembuatan Ikan Asap yang berkualitas dan hygieness dan tidak berpolusi
5	Pelatihan manajemen Keuangan	Mitra memahami dan menerapkan dalam menyusun administrasi keuangan
6	Pelatihan penggunaan dan perawatan alat	Mitra memiliki kemampuan mengoperasikan dan merawat alat
7	Penyerahan alat ke mitra	Berita acara serah terima alat

8	Pendampingan Manajemen	Memastikan bahwa alat pendingin dipakai dan proses produksi dengan cerobong asap
9	Pembuatan Laporan	Laporan program Pengabdian Masyarakat dan artikel ilmiah
10	Monitoring evaluasi	



TTG : Cerobong asap



Artikel Jurnal



TTG : Cerobong asap



Dosen FEB Untag Surabaya Atasi Polusi Sisa Pengasapan Ikan di Wilayah Kenjeran
 2020-10-18 10:10:41 WIB

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Untag) melakukan pengabdian masyarakat kepada mitra yang berlokasi di wilayah Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan Pengadaan TTG berupa Cerobong Asap yang bisa digunakan oleh 2 Mitra secara bergantian. TTG (Cerobong Asap) tersebut telah di serah terimakan, serta diberikan juga Buku panduan sederhana untuk pengasapan ikan dan diberikan pelatihan secara daring dengan media zoom.

Sehubungan dengan penyusunan artikel ini, tidak luput dari dukungan banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, anugerah dan barokahnya;
2. LPPM Untag Surabaya
3. Tim pengabdian sekaligus penyusun artikel;
4. Panitia Seminar Nasional & Call for Paper Konsorsium Untag Indonesia Ke-2 Tahun 2020;
5. Masyarakat pesisir Kenjeran

Publikasi Artikel Berita

6. dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Daftar Pustaka

- Hanafi , Madura , Ikan Asap 2016
A.Budiono,Dampak pencemaran udara pada lingkungan ,2010
R.Damayanti,Analisis Ketinggian Cerobong, 2019
As'ari, Ahmad Hisyam, 2013, Peran UKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,
<http://ariejayuz.blogspot.com>
Reynaldi , Susanto, 2016. 13 Mei 2016 Peran UKM dalam Perekonomian Indonesia,
reynaldisusanto.blogspot.com